

**HIBAH KEPADA ANAK PEREMPUAN TUNGGAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMBAGIAN WARIS
DI DESA ANJIR SEBERANG PASAR II KECAMATAN ANJIR PASAR
KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD AZHARI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2022 M/ 1443 H

**HIBAH KEPADA ANAK PEREMPUAN TUNGGAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMBAGIAN WARIS
DI DESA ANJIR SEBERANG PASAR II KECAMATAN ANJIR PASAR
KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Hukum

**Oleh
Muhammad Azhari
180102010162**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Azhari

NIM : 180102010162

Tempat/Tanggal.Lahir: Anjir, 23 Desember 1999

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

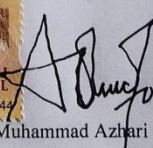
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dibuat dan disusun oleh saya yang bersumber dari pemikiran saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, atau plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 9 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan

Tanda Tangan

 
Muhammad Azhari

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Hibah Kepada Anak Perempuan Tunggal Dan Dampaknya Terhadap Pembagian Waris (Studi Kasus Di Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)

Ditulis oleh : Muhammad Azhari

NIM : 180102010162

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

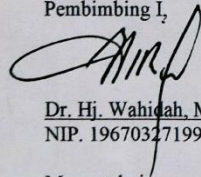
Tempat dan tanggal lahir : Anjir, 23 Desember 1999

Alamat : Desa Anjir Seberang Pasar II RT.003 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

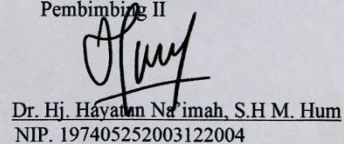
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 9 Juni 2022

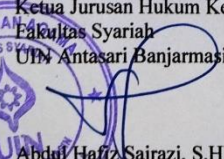
Pembimbing I,


Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Pembimbing II


Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H M. Hum
NIP. 197405252003122004

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.HI., M.HI
NIP. 1978118112003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Hibah Kepada Anak Perempuan Tunggal Dan Dampaknya Terhadap Pembagian Waris (Di Desa Anjir Seberang Pasar II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala), telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Juli 2022

Dinyatakan : LULUS dengan Predikat (B+)

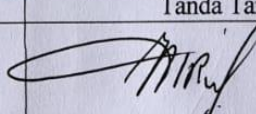
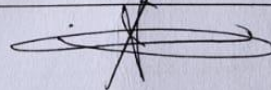
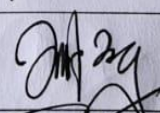
Nilai : 78



Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari
Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahminah, M.H.
NIP. 197105191997032001

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I (Ketua/Anggota)	
2. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (Anggota)	
3. Zainal Muttaqin, S. Ag., M. Ag (Anggota)	
4. Dr. Wahyuddin, M. Pd. I (Anggota)	

PENGESAHAN

ABSTRAK

Muhammad Azhari. 180102010162. *Hibah Kepada Anak Tunggal Perempuan Dan Dampaknya Terhadap Pembagian Waris (Di Desa Anjir Seberang Pasar II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala).* Pembimbing: Dr. Hj.Wahidah, M. H.I dan Dr. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum pada Program Studi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci: Hibah, Waris, dan Anak Tunggal.

Hibah merupakan akad yang menjadikan kepemilikan tanpa adanya pengganti ketika masih hidup dan dilakukan secara sukarela. Salah satu bentuk pemberian harta yang diatur dalam Islam adalah pemberian harta orang tua kepada anak dalam bentuk hibah. Dalam Islam, hibah dimaksudkan untuk menjalin kerjasama sosial, yang dilandasi oleh saling tolong menolong untuk mempererat tali silaturahmi. Hibah dapat diberikan kepada siapa saja menurut kehendak pemberi hibah, terutama pemberian orang tua kepada anaknya karena anak adalah tanggung jawab dari orang tua dalam memberikan kasih sayang dan biaya kehidupannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah khazanah keilmuan dalam mengenai hibah yang diberikan sebelum muwaris meninggal dunia di masyarakat Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*Field Research*), dengan sifat penelitian deksriptif kualitatif yaitu mengumpulkan fakta yang ada, dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang diteliti. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber data sekunder.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa memberikan hibah kepada anak perempuan tunggal di Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito kuala, dapat dikatakan bahwa orang tua sudah menjalankan kewajiban mereka sebagai orang tua untuk anaknya berupa hibah dan waris. Namun dalam kasus masih ada sedikit dampak bagi pihak keluarga yang terkait dalam pemberian hibah kepada anak perempuan tunggal ini. Di Tinjau dari Hukum Islam pada kasus ini pemberian hibah ini murni dari beliau sehingga praktek pemberian Hibah ini dapat dibenarkan karena sesuai dengan syarat Hibah dan ilmu Faraidh dalam Islam.

MOTTO

Di Mana Ada Kemauan Di Situ Ada Jalan

Muhammad Azhari

KATA PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan seluruh umat manusia.

Kepada Orang Tua dan seluruh Keluarga Tercinta

“Terimakasih atas semua cinta, kasih sayang, doa dan dukungan yang melimpah, terimakasih telah selalu ada mendengar setiap keluhan kesah, memberi semangat dan menjadi motivator terbaik dalam hidupku, selalu memberi ketenangan dengan berkata tidak apa apa setiap kali usahaku tidak sesuai harapan, selalu sabar menanti dan melihat diriku berjuang sampai akhir”

Kepada Guruku dan Dosen Pengajar

“Terimakasih atas semua usaha yang dilakukan untuk menjadikanku manusia yang berilmu, terpelajar dan terdidik, dengan selalu memberikanku ilmu, pendidikan dan pengajaran yang tak ternilai harganya. Semoga usaha yang telah diberikan dapat membawa keberkahan dan keselamatan didunia dan akhirat, dan dapat menjadi amal jariyah bagimu wahai Guru dan Dosenku”

Kepada Sahabat dan Teman Seperjuangan

“Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, terkhusus Hukum Keluarga 2018 Lokal C, Para Mahasiswa Fakultas Syariah, Organisasi LLPQ, kaka tingkat, dan teman-teman yang lainnya yang sangat baik. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, doa, motivasi serta menjadi teman diskusi”

Terimakasih untuk kalian semua, semoga segala kebaikan dibalas Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan

Kata Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya juaah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hibah Kepada Anak Perempuan Tunggal dan Dampaknya Terhadap Pembagian Waris (Di Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala)”. Shalawat serta salam selalu tercurah dan terlimpah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta kepada keluarga, kerabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir zaman nanti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak sekali rintangan dan hambatan yang dilalui peneliti, namun berkat bantuan serta motivasi dari berbagai pihak maka peneliti dapat melewati semuanya atas Izin Allah SWT yang Maha Kuasa. Oleh karenanya peneltii merasa perlu mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah.
2. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M. H.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum Selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan sampai pada penyelesaian skripsi ini. yang senantiasa mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi peneliti karena telah dibimbing beliau.
4. Para Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu, mendidik, membimbing dan berbagai pengalamannya sehingga sangat memotivasi peneliti baik selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku-buku yang peneliti perlukan.

6. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan peneliti dalam segala hal administrasi yang peneliti perlukan.
7. Para Sahabat dan Kaka tingkat yang membantu peneliti saat peneliti memerlukan teman diskusi, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, dan selalu menyemangati peneliti dan menghibur dikala penat saat mengerjakan skripsi.
8. Kepala Desa Anjir Seberang Pasar II yang memberikan peneliti izin untuk bisa meneliti di Desa tersebut, Semua informan yang memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk peneliti.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas jasa-jasa mereka, kebaikan mereka, dan melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca walaupun masih banyak kekurangan. Akhirnya dengan mengharap ridha dan Karunia-Nya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Banjarmasin, 9 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HIBAH DAN WARIS	13
A. Hibah	13
B. Waris.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan dan Analisis	48
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
NILAI EKSTRA KURIKULER.....	86
PEDOMAN WAWANCARA.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN II : Surat Penetapan Judul dan Pembimbing
- LAMPIRAN III : Surat Penetapan Waktu Seminar
- LAMPIRAN IV : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal
- LAMPIRAN V : Surat Permohonan Izin Riset
- LAMPIRAN VI : Surat Keterangan Selesai Riset
- LAMPIRAN VII : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif
- LAMPIRAN VIII : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN IX : Daftar Riwayat Hidup